

Penyuluhan dan Pelayanan Informasi Obat (PIO) Tentang Penyakit Hipertensi di Puskesmas Simpang Baru Provinsi Riau

Benni Iskandar¹, Ferdy Firmansyah², Neni Frimayanti³, Tiara Tri Agustini⁴

¹⁻⁴Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Riau, Pekanbaru, Riau, Indonesia, 28928

Email: benniiskandar@stifar-riau.ac.id

Abstrak

Penyakit hipertensi merupakan salah satu penyakit dengan prevalensi penyebab kematian yang termasuk 3 besar di Indonesia, Hipertensi yang tidak terkontrol dapat memicu timbulnya penyakit degeneratif, seperti gagal jantung congestive, gagal ginjal, dan penyakit vaskuler. Hal tersebut tentu harus menjadi perhatian khusus bagi pemerintah dan tentunya pihak-pihak yang terlibat dalam dunia dan pemerhati kesehatan. Pada kegiatan kali ini dilaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat yang melibatkan Dosen serta Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Riau (STIFAR Riau) dengan memberikan penyuluhan dan pelayanan informasi obat (PIO) mengenai penyakit hipertensi di Puskesmas Simpang Baru, Provinsi Riau. Adapun tujuan dilakukannya pengabdian kepada masyarakat ini yaitu untuk memberikan informasi mengenai bahaya dan dampak dari penyakit hipertensi, dikarenakan data yang didapat dari Dinas Kesehatan Provinsi Riau, masyarakat di daerah Puskesmas Simpang Baru yang paling banyak Berobat ke faskes tersebut adalah penyakit sebagai berikut yaitu Hipertensi (32%), diabetes mellitus (24%), penyakit kulit (19%), demam batuk serta flu (17%) dan penyakit lainnya (8%). Hal ini menjadi landasan untuk dilakukannya kegiatan PKM kali ini. Sehingga nantinya pada masa yang akan datang masyarakat bisa semakin peduli terhadap perilaku hidup sehat serta bahaya yang dapat ditimbulkan oleh penyakit Hipertensi.

Kata kunci: Degeneratif, Diabetes mellitus, Hipertensi, Prevalensi

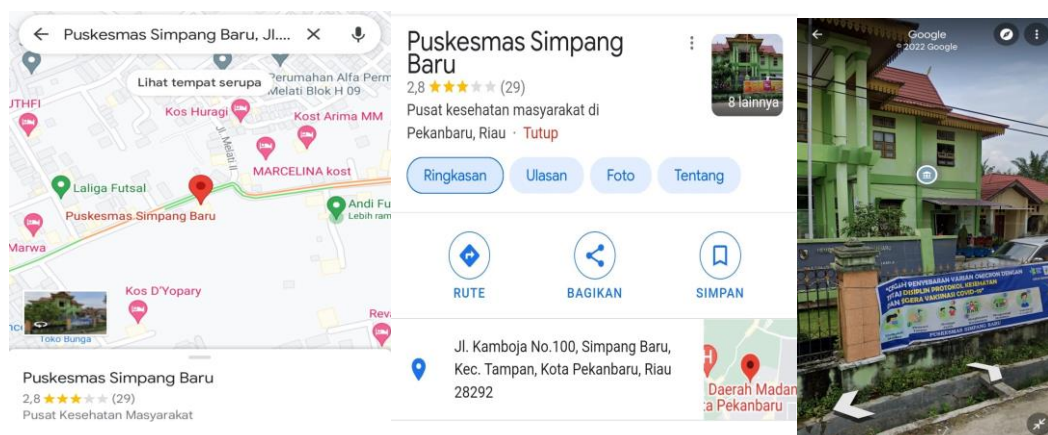
1. PENDAHULUAN

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah sebuah kondisi dimana kekuatan aliran dari darah terhadap dinding arteri cukup tinggi. Beberapa faktor lainnya penyebab penyakit hipertensi yang patut diwaspadai antara lain adalah terlalu banyak minum alkohol, obesitas, merokok, *life style*, Riwayat atau gen keluarga dan beberapa faktor resiko lainnya. Hipertensi yang tidak terkontrol akan dapat memicu timbulnya penyakit degeneratif, seperti gagal jantung congestive, gagal ginjal, dan penyakit vaskuler. "*silent killer*" merupakan istilah lainnya dari penyakit hipertensi itu tersendiri, hal tersebut dikarenakan penyakit yang dengan mendadak menjadi salah satu penyebab kematian dan dalam beberapa tahun terakhir telah menjadi perhatian terbesar oleh pemerintah dalam penanganannya. Hal berikut ini juga salah satu dasar serta acuan pemerintah untuk focus dan serius dalam upaya pencegahan, penanganan dan pengobatan yang bersifat terus-menerus [1][2][3][4].

Salah satu penyebab kematian terbesar nomor 3 setelah stroke dan tuberkulosis merupakan salah satu ancaman besar bagi Kesehatan masyarakat, berdasarkan data Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) yakni mencapai 6,7% dari jumlah populasi total kematian pada semua umur di Indonesia. Berdasarkan (Riskesdas) 2007, telah diketahui hampir seperempat dari total penduduk sekitar 24,5% dari usia di atas 10 tahun mengkonsumsi makanan asin setiap hari, satu kali atau bahkan lebih. Serta dari perbandingan dan prevalensi yaitu sekitar 31,7% dari populasi pada usia 18 tahun ke atas. Dari jumlah tersebut, dan tercatat bahwa sekitar 60% dari jumlah penderita penyakit hipertensi berakhir pada penyakit lainnya yaitu seperti penyakit stroke, jantung dan penyakit lainnya. Sementara itu sisanya pada penyakit gagal ginjal serta mengalami

kebutaan. Pada orang dewasa, peningkatan tekanan darah sistolik sebesar 20 mmHg menyebabkan peningkatan 60% risiko kematian akibat penyakit kardiovaskuler. Berdasarkan data yang dikemukakan oleh American Heart Association (AHA, 2001), telah terjadi peningkatan pada umumnya rata-rata kematian yang diakibatkan oleh penyakit hipertensi sebesar 21% dari tahun 2000 sampai tahun 2010 dan jumlah tersebut terus meningkat dari tahun ke tahun. Serta secara keseluruhan kematian akibat hipertensi mengalami peningkatan sebesar kurang lebih 46% [6][7]. Dari jumlah serta prevalensi dan persentase penyakit hipertensi dapat ditarik beberapa poin penting antara lain yaitu, di daerah pedesaan masih banyak penderita hipertensi yang belum terjangkau ataupun belum mendapatkan penanganan intensif oleh pelayanan Kesehatan. Baik dari segi asimtomati maupun penatalaksanaan pengobatannya jangkauan masih sangat terbatas dan sebagian besar penderita hipertensi tidak mempunyai keluhan [7][8].

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Simpang Baru Provinsi Riau, jumlah masyarakat yang hadir ke puskesmas dengan keluhan hipertensi merupakan salah satu keluhan atau *diagnose* paling banyak. Oleh karena hal tersebut kita semua perlu mewaspadaai bahaya penyakit hipertensi, serta mengetahui informasi obat dan layanan kesehatan dari berbagai sumber dan informasi yang benar. Dalam hal ini pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menyampaikan penyuluhan kesehatan tentang penyakit hipertensi dan Pelayanan Informasi Obat (PIO) kepada masyarakat yang hadir di Puskesmas Simpang Baru Kecamatan Tampan Provinsi Riau. Hal ini dilaksanakan mengingat pentingnya mengetahui bahaya dan resiko penyakit hipertensi bagi semua kalangan masyarakat.



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

2. METODE

Pelaksanaan program PKM ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif, dimana masyarakat yang hadir di puskesmas yang hadir di Puskesmas mulai dari Pukul 07.00 hingga pukul 14.00 WIB, masyarakat secara aktif dilibatkan dalam setiap tahapan dan kegiatan Penyuluhan yang dilakukan melalui penyampaian langsung serta membagikan brosur pelayanan informasi obat (PIO) serta *leaflet* kesehatan tentang bahaya hipertensi dan perilaku hidup sehat yang harus dilakukan guna mencegah dan mengatasi penyakit hipertensi di kalangan masyarakat.

a. Tahap awal dan persiapan

Tahap awal ataupun persiapan dari kegiatan ini adalah melihat dan memastikan jumlah pasien dengan Riwayat hipertensi di Puskesmas Simpang baru dalam beberapa bulan terakhir. Serta melakukan pembuatan materi penyuluhan serta pelayanan informasi obat untuk penyakit hipertensi

- b. Tahap Pelaksanaan
Penyuluhan dan pelayanan informasi obat ini dilaksanakan dengan persetujuan pihak dan pimpinan Puskesmas Simpang baru dengan membawa surat pengantar dan beberapa dokumen lainnya dari Pimpinan STIFAR Riau sebagai bukti perizinan dan pengantar kegiatan pengabdian ini. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 21 juli 2022 mulai pukul 07.00 hingga pukul 14.00 WIB dengan membagi 2 kegiatan yaitu penyuluhan serta pemberian informasi obat terkait penyakit hipertensi.
- c. Tahap penutup dan evaluasi
Kegiatan penutup yaitu membagikan *leaflet* serta dilanjutkan diskusi serta tanya jawab dengan pasien yang hadir untuk memastikan pemahaman masyarakat tentang penyakit hipertensi setelah dilakukannya penyuluhan mengenai penyakit tersebut

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun kegiatan ini telah dilaksanakan pada dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2022 di Puskesmas Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Provinsi Riau. Warga yang hadir dan diberikan penyuluhan sekitar 200 sesuai dengan data absensi yang dipersiapkan oleh penyelenggara bekerja sama dengan pihak Puskesmas simpang baru. Dari 200 warga yang hadir ke Puskesmas Simpang Baru didapatkanlah data pasien yang berobat ke faskes tersebut adalah warga atau masyarakat yang menderita penyakit sebagai berikut yaitu Hipertensi (32%), diabetes mellitus (24%), penyakit kulit (19%), demam batuk serta flu (17%) dan penyakit lainnya (8%).

Tabel 1. Persentase jumlah pengunjung Puskesmas Simpang Baru berdasarkan jenis penyakit

No	Penyakit	Persentase (%)	Jumlah (Orang)
1	Hipertensi	32	64
2	Diabetes mellitus	24	48
3	Penyakit Kulit	19	38
4	Demam, Batuk, Flu	17	34
5	Lainnya	8	16
Total		100	200

Kegiatan pengabdian masyarakat terkait Penyuluhan dan Pelayanan Informasi Obat (PIO) Tentang Penyakit Hipertensi di Puskesmas Simpang Baru Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan telah dilaksanakan. Materi penyuluhan yang disampaikan pada kegiatan tersebut berupa penjelasan terkait pengertian hipertensi, pengobatannya, jenis-jenis hipertensi dan penatalaksanaan pada penyakit hipertensi serta gaya hidup sehat untuk menghindari penyakit hipertensi.

Edukasi yang diberikan tersebut bermanfaat untuk memberikan wawasan kepada masyarakat terkait penyakit hipertensi dan meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya menerapkan prosedur pencegahan dan gaya hidup serta pola hidup sehat menghindari penyakit hipertensi [1][3][9]. Hal ini dikarenakan kesadaran masyarakat di Indonesia yang masih tergolong rendah terkait penyakit ini dan cara pencegahannya, khususnya masyarakat di Kota Pekanbaru. Masyarakat yang mendapatkan edukasi telah didata dan mendapatkan berbagai informasi serta penyuluhan, sangat terlihat antusiasme warga atau masyarakat yang datang mengunjungi Puskesmas Simpang baru [1][10].



Gambar 2. Tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat

Kegiatan lain yang dilakukan adalah pelayanan informasi obat secara gratis yang dilakukan di beberapa ruangan atau unit dan ruang tunggu pasien rawat jalan yang ada di Puskesmas Simpang Baru Kecamatan Tampar. Penyuluhan ini juga memberikan *leaflet* atau brosur kepada masyarakat yang berisi informasi bahaya hipertensi dan pola hidup sehat guna mencegah hipertensi. Kegiatan ini disambut sangat antusias oleh seluruh warga yang berobat dan yang hadir di Puskesmas tersebut.

Dari data yang didapatkan bahwa fakta dilapangan prevalensi penyakit yang paling banyak diderita oleh warga yang mengunjungi Puskesmas Simpang Baru adalah sebagai berikut, penyakit Hipertensi yaitu sekitar 32% atau berjumlah 64 orang warga yang mengunjungi Puskesmas pada hari Senin tanggal 30 November 2020.



Gambar 3. Pemberian Informasi Obat (PIO) dan bahaya hipertensi kepada masyarakat

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan kali ini mampu dan terlaksana dengan baik dan sebagaimana mestinya pemberian edukasi terkait Penyuluhan dan Pelayanan Informasi Obat (PIO) Tentang Penyakit Hipertensi di Puskesmas Simpang Baru Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampar telah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan target yang diharapkan yaitu bertambahnya pengetahuan serta informasi bahaya hipertensi dan pencegahan serta obat-obatan yang berkaitan dengan penyakit hipertensi. Masyarakat yang mendapatkan edukasi Penyuluhan dan Pelayanan Informasi Obat (PIO) Tentang Penyakit Hipertensi di Puskesmas Simpang Baru Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampar

dapat memahami informasi baru yang berguna dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya penyakit serta pentingnya melakukan usaha pencegahan penularan penyakit tersebut. Kemudian dari data yang didapatkan mengenai prevalensi kunjungan warga atau masyarakat yang hadir berobat ke Puskesmas simpang baru bisa dijadikan acuan untuk pihak Puskesmas kedepannya dalam meningkatkan pelayanan serta edukasi lainnya.

Pemberian leaflet dan brosur tentang hipertensi dan pola hidup sehat mencegah hipertensi kepada masyarakat dapat meningkatkan pentingnya akan setiap kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga pola hidup serta memahami bahaya yang akan ditimbulkan nantinya jika menjadi penderita Hipertensi.

5. SARAN

Adapun saran dari kegiatan ini yaitu untung terus melakukan monitoring dan evaluasi dalam beberapa waktu kedepannya, sehingga akan diketahui dampak serta perubahan dari pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pengabdian masyarakat ini. Sehingga nantinya kan menjadi evaluasi akhir kegiatan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan ucapan terima kasih kepada Pimpinan STIFAR Riau, P3M STIFAR Riau dan Puskesmas Simpang Baru yang telah memberikan dukungan dalam rangka menyukseskan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nugroho, Febtian Cendradevi., Banase EFT., Peni, Austen P. 2022. Peningkatan pengetahuan keluarga sebagai caregiver utama dalam upaya pencegahan komplikasi pasien hipertensi dan diabetes mellitus tipe II di Puskesmas Oesapa. Jurnal kreativitas dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) vol. 5 no. 4 hal 1090-1096.
- [2] Depkes RI. 2007. Pedoman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- [3] Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PERKI). 2015. Pedoman dan tatalaksana hipertensi pada penyakit kardiovaskular. Edisi Pertama. Jakarta : PERKI
- [4] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2010. Penuntun Hidup Sehat Edisi Keempat. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- [5] Yully, Made. 2022. Penyuluhan hipertensi dengan penegakan diagnose radiologi dan pemeriksaan tekanan darah pada masyarakat diwilayah kelurahan gunung terang kec. Langka pura provinsi lampung. Jurnal kreativitas dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) vol. 5 no. 7 hal 2081-2088.
- [6] Menkes RI. 2004. Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Jakarta: Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Hal. 3-7.
- [7] Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

- [8] Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Promosi kesehatan teori dan aplikasi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- [9] Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Perilaku kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- [10] Aji wibowo, Much Ilham Novalisa et al. The Effect of Counseling and Treatment Reminder Tool to Adherence with Drug and Outcome Clinic Patients with Diabetes Mellitus and Hypertension. JURNAL ILMU KEFARMASIAN INDONESIA, [S.l.], v. 18, n. 2, p. 169-176, oct. 2020. ISSN 2614-6495